

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MELALUI ISU-ISU KONTEMPORER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI MATERI POKOK PERDAGANGAN INTERNASIONAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SAYUR MATINGGI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Ahmad Fadlan⁽¹⁾, Uli Anto Hutagalung⁽²⁾ dan Ika Sari Wahyuni⁽³⁾

^(1,2)Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

⁽³⁾Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Secara umum tujuan penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang keefektifan pembelajaran ekonomi dengan suatu pendekatan khusus yaitu pendekatan model pembelajaran melalui isu-isu kontemporer. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dengan Penerapan model pembelajaran melalui isu-isu kontemporer dan untuk mengetahui kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran melalui isu-isu kontemporer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara kuantitatif yaitu dengan membuat suatu hasil-hasil penelitian secara sistematis dan terinci. Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dan metode lapangan. Alat pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan angket dan angket motivasi belajar, kemudian untuk melihat penerapan model pembelajaran melalui isu-isu kontemporer dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik bidang studi ekonomi materi pokok perdagangan internasional kelas XI SMA NEGERI 1 Sayur Matinggi Tahun Pelajaran 2017-2018? Berdasarkan analisa diatas, maka diperoleh nilai $r_{xy \text{ hitung}} = 0,993$ Selanjutnya penulis menetapkan nilai $r_{xy \text{ tabel}}$ dengan $n = 32$ dengan taraf 5% adalah 0,349

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Isi isu Kontemporer, Perdagangan Internasional

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan informasi sekarang ini manusia di tuntut untuk membekali diri dengan pendidikan dan

keterampilan yang memadai agar mampu meningkatkan kemajuan bangsa dalam berbagai aspek. Pemerintah dalam hal ini berusaha dengan menyediakan dan

membangun sarana maupun prasarana penunjang pendidikan tersebut.

Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi beraneka ragam kompetensi harus melalui proses pendidikan.

Oleh karna itu perlu adanya perhatian yang serius agar tujuan pendidikan Ekonomi yang merupakan sistem dari pendidikan nasional terealisasi. Mengingat pentingnya tujuan pendidikan ekonomi disekolah, maka peserta didik yang sering melakukan aktivitas belajar khususnya mata pelajaran ekonomi memerlukan motivasi yang kuat agar prestasi belajar peserta didik lebih baik.

Keberhasilan merupakan proses belajar di sekolah banyak di pengaruhi oleh faktor guru dan peserta didik. Oleh karna itu, kemampuan guru dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar. Menurut Djamarah : “ Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik

Kurangnya motivasi peserta didik untuk memecahkan masalah pelajaran Ekonomi dan kurang menariknya materi yang di sampaikan oleh guru, model yang di pakai oleh guru kurang mengenai sasaran

serta minimnya minat peserta didik dalam belajar.

Motivasi pada dasarnya dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dipecahkan berkat bantuan hal yang pernah dilaluinya. Diperlukan nya isu kontemporer didalam proses pembelajaran merupakan suatu pengembangan atas pokok permasalahan yang sedang dipecahkan dengan demikian munculah motivasi belajar dalam diri peserta didik.

Sebagai tenaga pendidik guru juga di tuntut agar dapat memotivasi dan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat kreatif dan interaktif memberi penguatan dalam pembelajaran serta memberi kesempatan kepada peserta didik merefleksikan pengalaman belajar yang telah dialaminya. Selain memberi penguatan guru juga harus mampu membangun sikap keterbukaan dengan peserta didik untuk saling menerima pendapat sehingga adanya timbal balik antara guru dan peserta didik. Pembelajaran kontemporer adalah suatu pembelajaran yang berdasarkan teori belajar *konstruktivisme* yang berfungsi membekali suatu kemampuan peserta didik dengan mengakses berbagai suatu informasi yang di butuhkan pada saat belajar sedang berlangsung, guru lebih berfungsi membekali kemampuan peserta didik dalam menyeleksi informasi yang di butuhkan.

Dengan memilih penerapan model pembelajaran melalui isu-isu kontemporer terhadap motivasi belajar peserta didik di harapkan pembelajaran yang terjadi akan

lebih bermakna dan memberikan motivasi yang kuat kepada peserta didik serta dapat mempengaruhi belajar lebih meningkat terhadap bidang studi ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan

Metode Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak dikeluarkannya surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Dimana menurut Sugiyono pengertian “penelitian asosiatif adalah “Rumusan masalah dalam penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih

Pembahasan dan Hasil

Tabel Apakah dalam belajar ekonomi anda kurang memiliki cakupan wawasan sebagai tambahan materi pembelajaran ?

No	Alternatif Jawaban	Frek	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Ya	29	90,62%
2	Kadang-kadang	3	9,38%
3	Tidak	0	0%

Jumlah	32	100%
--------	----	------

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik kurang memiliki cakupan wawasan sebagai tambahan materi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang diberikan, menjawab Ya 29 orang 90,62% yang menjawab kadang-kadang 3 orang dengan 9,38% sedangkan yang menjawab tidak 0.

Tabel Apakah anda selalu mencari tambahan dari berbagai sumber referensi lain mengenai isu terkini materi ekonomi yang sedang di ajarkan ?

No	Alternatif Jawaban	Frek	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Ya	27	84,37%
2	Kadang-kadang	3	9,38%
3	Tidak	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Dari hasil angket diatas dapat dilihat bahwa responden selalu mencari tambahan dari berbagai referensi lain dalam proses pembelajaran, dapat terlihat dari jawaban yang diberikan oleh responden yang menjawab Ya 27 orang 84,37% yang menjawab kadang-kadang 3 orang 9,38% sedangkan yang menjawab tidak 2 orang 6,25%.

Berdasarkan analisa data diatas, maka diperoleh nilai r_{xy} hitung = 0,993 Selanjutnya penulis menetapkan nilai r_{xy} tabel dengan $n = 32$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,349 dan taraf benar $1\% = 0,449$ maka dapat dikatakan bahwa ada penerapan model pembelajaran melalui isu-isu kontemporer (variabel X) terhadap motivasi belajar (variabel Y) bidang studi ekonomi

materi pokok perdagangan internasional peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sayur matinggi Tahun Pelajaran 2017-2018.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penganalisaan data yang dilakukan, diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,993$ hasil ini kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,993 > 0,349$ dengan taraf kesalahan (5 %) dengan $N = 32$ adalah 0.349 yang dilihat dari nilai r product moment, maka dapat dikatakan bahwa ada Penerapan Model Pembelajaran Melalui Isu-isu Kontemporer Terhadap Motivasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Materi Pokok Perdagangan Internasional Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sayur matinggi Tahun Pelajaran 2017-2018.

Saran

Pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran demi perbaikan pembelajaran.

1. Kepada peserta didik diharapkan agar lebih berperan aktif di dalam proses belajar mengajar terutama di dalam kelompok belajar perlu adanya isu terkini mengenai isu terkini (kontemporer) demi pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya.
2. Kepada tenaga pendidik diharapkan lebih sering menggunakan model pembelajaran guna memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dalam belajar.

Daftar Pustaka

Agus, Sujanto, 2007, *Kiat Membelajarkan Peserta Didik*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Alam dan Rudianto, 2014, *Buku Siswa Ekonomi Untuk SMA/ MA Kelas XI Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/ TKI)*. Jakarta: Prenada Media Group.

Asrori, Muhammad, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cv.Wacana Prima.

Arikunto, Suharsimi, 2009, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aumurrahman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, cv.

Azwar, Syaifruddin, 2010, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Dimyanti dan Mudjiono, 2003, *Makna dan Konsep Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Hardjana, 2005, *Psikologi Pendidikan*.
Jakarta: Aksara Baru.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2008, *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kartono, 2005, *Bimbingan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan Analisis Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi yang Efektif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya